

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Olahraga bulu tangkis yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler di Min 2 Kab. Kediri dapat dikatakan sudah baik karena ekstrakurikuler bulutangkis di MIN 2 Kab. Kediri sudah menerapkan beberapa hal yang perlu dilaksanakan dalam pengembangan bakat olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti melaksanakan perencanaan sebelum kegiatan dimulai contohnya guru ekstrakurikuler bulutangkis melakukan klasifikasi kelas yang terdiri dari kelas A (kemampuan diatas rata – rata), B (kemampuan rata – rata), C (kemampuan di bawah rata – rata). Hal lain yang dilakukan guru yaitu membuat jadwal setiap minggunya yaitu latihan setiap hari senin (latihan fisik) dan hari kamis (latihan tanding) serta kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis diikuti siswa kelas 2 sampai kelas 5

2. Upaya guru dalam mengembangkan bakat olahraga bulu tangkis siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di Min 2 Kab. Kediri sudah baik dilaksanakan. Karena guru – guru di MIN 2 Kab. Kediri melakukan komunikasi sehingga dalam menangani setiap masalah yang dialami siswa mudah dihadapi. Seperti hal dalam masalah lomba guru, ekstrakurikuler melakukan hal yang perlu dipelukan siswa dan melatih siswa, wali kelas melakukan koordinasi dengan wali murid, pihak sekolah melakukan masalah perizinan. Upaya yang terpenting dalam hal ini yaitu upaya yang telah dilakukan oleh guru ekstrakurikuler bulutangkis karena dalam kesuksesan siswa dalam meraih prestasi tergantung pada pembinannya. Hal yang dilakukan guru ekstrakurikuler bulutangkis antara lain menyiapkan mental siswa sebelum bertanding, Latihan rutin, bekerja sama dengan club bulutangkis dengan

tujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam melatih siswa, dengan memberikan dukungan secara penuh kepada siswa, guru memberikan reward kepada siswa supaya siswa lebih semangat dalam berproses di ekstrakurikuler bulutangkis, menghimbau siswa senantiasa menjaga kesehatan dan nutrisi

3. Kendala dalam mengembangkan bakat olahraga bulutangkis siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di Min 2 Kab. Kediri sudah bisa teratasi oleh guru. Karena dalam masalah pengembangan bakat olahraga bulutangkis hanya sedikit kendala yang dihadapi seperti kurangnya fasilitas yang memadai berupa lapangan dan kurangnya kemampuan siswa di kegiatan akademik. Tetapi dalam hal ini guru sudah menemukan solusi dalam mengatasinya.

4. Faktor pendukung dalam mengembangkan bakat olahraga bulutangkis siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di MIN 2 Kab. Kediri sudah baik, karena ada beberapa hal memang menjadi penunjang kegiatan seperti kegiatan paguyuban wali murid, semangat siswa dalam berlatih bulutangkis, dan upaya guru dalam mengembangkan bakat bulutangkis melalui kegiatan ekstrakurikuler.

B. SARAN

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dalam mengembangkan bakat olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis bisa ditingkatkan lagi semisal dengan memanfaatkan lahan – lahan yang kosong supaya bisa dijadikan lapangan bulutangkis. Karena waktu peneliti observasi ke sekolah banyak lahan yang bisa dimanfaatkan. Namun secara keseluruhan sudah baik.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih berinovasi lagi dalam pengembangan bakat olahraga melalui ekstrakurikuler bulutangkis di MIN 2 Kab. Kediri. Karena jika banyak siswa yang berprestasi guru juga ikut bangga.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih seimbang dalam belajar di bidang akademik dan non akademik